

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi general anestesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden yang memberikan dukungan keluarga mayoritas adalah kelompok usia lansia awal (46-55 tahun), dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah lulusan SMA dan sebagian besar responden keluarga adalah ibu rumah tangga.
2. Karakteristik responden pasien pre operasi mayoritas berusia dewasa akhir (36-45 tahun) dengan jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki, mayoritas responden pre operasi adalah lulusan SMA dan dengan pekerjaan yang beragam yaitu diantaranya petani, ibu rumah tangga, dan buruh. Status fisik ASA terbanyak adalah responden dengan status fisik ASA I dan tindakan operasi terbanyak adalah eksisi.
3. Responden keluarga hampir sebagian besar sudah memberikan dukungan keluarga yang tinggi.
4. Responden pasien pre operasi rata-rata mengalami kecemasan sedang.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi general anestesi di RS PKU Muhammadiyah Gamping dengan tingkat keeratan hubungan sedang serta menandakan bahwa

semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin rendah tingkat kecemasan seseorang.

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penilaian/penghargaan dengan tingkat kecemasan pasien pre operasi general anestesi di RS PKU Gamping dengan tingkat keeratan hubungan sedang yang menandakan bahwa semakin tinggi dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penilaian/penghargaan maka semakin rendah tingkat kecemasan seseorang.

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Agar rumah sakit lebih informatif kepada klien dan keluarganya, terlebih kepada keluarga yang menunggui pasien. Karena peran keluarga pasien dalam pengobatan dan perawatan juga besar sehingga bila keluarga dapat menyerap lebih banyak informasi, maka hal ini akan berpengaruh baik pula terhadap perawatan pasien di rumah sakit.

2. Bagi keluarga pasien

- a. Agar keluarga lebih sabar untuk mendengar setiap kali pasien mengeluh dan memperhatikan kondisi pasien selama sakit.

- b. Agar keluarga mencari sarana yang pasien perlukan selama masa pengobatan.

- c. Agar keluarga pasien lebih berperan aktif dalam pengobatan pasien, misalnya lebih aktif bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui dengan jelas kepada dokter atau perawat sehingga dapat membantu mencegah

pasien melakukan hal yang dapat memperburuk kondisinya selama perawatan.

d. Agar keluarga lebih mendukung pasien dalam menjalani masa pengobatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini lebih luas yaitu misalnya dengan jumlah sampel yang lebih besar, atau dengan variabel yang lebih banyak karena banyak faktor yang mempengaruhi hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pasien, sehingga bermanfaat bagi kemajuan ilmu keperawatan di Indonesia.